

Pelatihan Perawatan Anggrek untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Tadris Biologi di Rumah Anggrek Arsyila

¹Aupi Dalila, ²Siti Karlina, ³Maulidia Hidayati, ⁴Muhammad Dimas Prasetyo, ⁵Nurul Septiana

Program Studi Tadris Biologi, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: Lidya4502@gmail.com

Article History

Received: May 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstrak: Menanam anggrek merupakan salah satu kecakapan hidup yang dipersiapkan oleh mahasiswa program studi Biologi Tadris melalui perkuliahan pelatihan. Selama delapan minggu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024, pada hari Sabtu dan Minggu, baik pagi maupun sore hari, selama empat jam per hari, empat tim mahasiswa prodi Tadris Biologi mengikuti kegiatan pelatihan yang menggunakan metode praktek langsung di rumah anggrek Arsyila. Materi praktik langsung disertakan dalam latihan, mulai dari merawat anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*) dan anggrek ekor tikus (*Paraphalaenopsis Laycockii*), menyiapkan media tanam, merepoting anggrek, dan memelihara anggrek dari hama. Setelah menyelesaikan program budidaya anggrek ini, mahasiswa merasa lebih berpengetahuan dan termotivasi untuk meluncurkan perusahaan budidaya anggrek karena anggrek mudah perawatannya, memiliki nilai pasar yang tinggi, dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Selain itu, pelatihan ini membekali mahasiswa dengan sikap kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk bersaing di dunia kerja yang kompetitif.

Kata kunci: Pelatihan, Perawatan, Anggrek, Wirausaha, Mahasiswa

Pendahuluan

Di era globalisasi, ilmu pengetahuan semakin maju, teknologi semakin maju, dan jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah. Banyak dampak pada kehidupan manusia mengikuti evolusi ini. Dunia pendidikan menjadi salah satu bidang yang dampaknya sangat terasa. Bidang pendidikan diperkirakan akan memainkan peran penting dalam menyelesaikan masalah-masalah saat ini seperti pengangguran. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu, kompeten, dan berdaya saing. Oleh karena itu, peningkatan sistem pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang kehidupan, termasuk kewirausahaan. Menurut ¹(Suryana, 2014) kewirausahaan adalah kapasitas individu dan organisasi untuk mengenali, menilai, dan memutuskan bagaimana mengembangkan prospek bisnis dengan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

Pengembangan karakter dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di perguruan tinggi. Universitas dapat membantu mahasiswa mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan memainkan peran penting dalam hal ini. Mahasiswa harus ditanamkan semangat dan pengetahuan

¹ Suryana (2014)

berwirausaha agar tidak terjadi kesalahan yang sering terjadi seperti kurang percaya diri untuk bekerja mandiri, mendirikan perusahaan sendiri, dan kemudian memilih bekerja di perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki beragam kemampuan, termasuk bakat lunak dan bakat keras yang lebih dipahami sebagai kecakapan hidup. Kualitas yang diperlukan dalam hidup untuk mengelola perusahaan dikenal sebagai keterampilan hidup dalam kewirausahaan ¹(Hamzah, 2020) seperti ramah, pengertian, cepat tanggap, berhati-hati, dan lain sebagainya. Kualitas-kualitas ini merupakan klausul mendasar dan tidak material yang mempengaruhi cara perusahaan dioperasikan. Oleh karena itu, kecakapan hidup dan jiwa kewirausahaan sangat penting bagi setiap orang, terutama mahasiswa, agar dapat sukses di dunia kerja.

Siswa dapat dikembangkan dan dipersiapkan untuk kecakapan hidup dan sikap kewirausahaan melalui pendidikan tinggi. Mengembangkan dan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kecakapan hidup dan jiwa wirausaha merupakan salah satu tujuan Program Studi Tadris Biologi IAIN Palangka Raya, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Budidaya anggrek merupakan salah satu bidang wirausaha yang langsung mendapatkan manfaat dari kegiatan perkuliahan dan pelatihan mahasiswa.

Di Indonesia, anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang paling populer. Tanaman anggrek tidak pernah mengalami kesurupan karena bersifat abadi, berbeda dengan tanaman lain yang mengikuti kesurupan yang terjadi pada saat itu. Tidak mungkin menanam anggrek di mana pun; mereka membutuhkan perawatan khusus agar dapat berkembang. Yang diperlukan anggrek untuk mempertahankan pertumbuhan anggrek adalah menempatkannya pada tempat yang sesuai ²(Junaedhi, 2014). Menurut ³(Herliana, O., Rokhminarsi, E., Iqbal, A., & Kartini, 2019), anggrek merupakan tanaman bernilai tinggi dengan bentuk bunga yang indah, corak warna yang beragam, dan pola mekar yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, menanam anggrek merupakan usaha yang sangat menjanjikan. Sektor perumahan dapat terlibat dalam industri penanaman anggrek selain sektor industri tanaman yang lebih besar.

Pelatihan budidaya anggrek sangatlah penting. Potensi keanekaragaman hayati di Kalimantan sangat besar. Sekitar 5.000 dari hampir 30.000 jenis anggrek liar yang dapat ditemukan di seluruh dunia, khususnya di hutan hujan tropis, merupakan tanaman asli Indonesia. Ada banyak sekali spesies anggrek liar di Indonesia (Hartati et al., 2019). Karena bernilai eksotik (nilai keindahan) dan nilai ekonomi yang tinggi, anggrek menarik perhatian pecinta bunga-bunga indah baik dalam negeri maupun internasional. Hasilnya, bunga ini menjadi pilihan populer bagi para pelaku bisnis dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai bunga hias ⁴(Zulkaidhah et al., 2019). Namun sayangnya, sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum menyadari nilai ekonomis anggrek ⁵(Sumanto, 2018). Program pelatihan kewirausahaan anggrek memberikan keahlian tentang berbagai jenis anggrek dan budidayanya, termasuk teknik penanaman, repotting, pemupukan, dan penyiraman. Program pelatihan budidaya anggrek dapat memberikan siswa alat yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih tangguh dan memiliki pola pikir kewirausahaan ketika mereka memasuki dunia kerja.

Metode

Teknik latihan langsung digunakan dalam latihan latihan. Tiga mahasiswa IAIN Palangka Raya dipilih secara acak oleh pihak kampus untuk mengikuti program pelatihan budidaya anggrek. Pemilik dan staf rumah anggrek Arsyila berkolaborasi dengan tim mahasiswa untuk menerapkan

¹ Hamzah (2020)

² Junaedhi (2014)

³ Herliana, O., Rokhminarsi, E., Iqbal, A., & Kartini (2019)

⁴ Zulkaidhah et al. (2019)

⁵ Sumanto (2018)

teknik ini. Rumah Anggrek Arsyila yang terletak di Jalan G. Obos VII, Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, menjadi lokasi operasi tersebut.

Panitia pelatihan prodi Biologi Tadris melakukan survei lokasi untuk mengetahui keadaan kawasan rumah anggrek Arsyila sebelum memulai kegiatan ini. Dosen pembimbing kemudian memberikan pengenalan kepada tim kepelatihan mahasiswa dan selanjutnya melakukan koordinasi pelatihan mahasiswa kepada pemilik rumah anggrek Arsyila. kemudian dilanjutkan perbincangan dengan siswa tentang budidaya anggrek yang meliputi topik pembuatan bahan tanam, repotting anggrek, pemeliharaan anggrek, dan pengelolaan serangga. Selama delapan minggu, dari bulan Mei hingga Juni 2024, akan terdapat empat jam aktivitas sehari pada hari Sabtu dan Minggu, baik di pagi atau sore hari. Materi praktik langsung disertakan dalam latihan, mulai dari merawat anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*) dan anggrek ekor tikus (*Paraphalaenopsis Laycockii*), menyiapkan media tanam, merepotting anggrek, dan memelihara anggrek dari hama.

Hasil dan Pembahasan

Langkah pertama dalam latihan ini adalah melakukan penilaian lokasi rumah anggrek Arsyila sebagai mitra pelatihan. Hasil observasi menunjukkan bahwa lokasi Rumah Anggrek Arsyila sangat baik untuk dijadikan sebagai tempat latihan mahasiswa yang terdaftar pada program studi Biologi Tadris. Pembimbing dan tim pelatihan mahasiswa kemudian merencanakan jadwal pelatihan dan meminta izin lebih lanjut untuk melakukan sesi pelatihan selama enam minggu bagi peserta program studi Biologi Tadris di rumah anggrek Arsyila. Siswa juga berbincang tentang anggrek di rumah anggrek Arsyila. Mengikutsertakan empat tim mahasiswa prodi Tadris Biologi, kegiatan tersebut dilakukan selama delapan minggu, Mei hingga Juni 2024, pada hari Sabtu dan Minggu, baik pagi maupun sore, selama empat jam per hari.

Rumah Anggrek Arsyila merupakan rumah bagi berbagai macam jenis anggrek. Anggrek ekor tikus Kalimantan Tengah (*Paraphalaenopsis Laycockii*), anggrek hitam (*Coelogyne pandurata*), anggrek tanduk rusa (*Phalaenopsis cornu-cervi*), anggrek besi (*Dendrobium filopupaphen*), anggrek kribo Papua (*Dendrobium spectabile*), anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*), dan masih banyak jenis anggrek terkenal lainnya yang dapat ditemukan di rumah anggrek Arsyila.

Anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*) dan anggrek ekor tikus (*Paraphalaenopsis Laycockii*) memerlukan teknik pemeliharaan yang serupa. Ada berbagai langkah dalam proses perawatan anggrek yang diperlukan agar tanaman tetap sehat dan menarik. Ini adalah proses pemeliharaan.

a. Penyiraman

Menyiram seluruh tanaman anggrek hingga media anggrek lembab dan memangkas daun anggrek yang menguning merupakan salah satu tugas pemeliharaan anggrek yang dilakukan pada sesi pelatihan setiap dua hari sekali. Biasanya dibutuhkan waktu dua jam untuk menyiram setiap anggrek di rumah anggrek Arsyila.

Penting untuk menyiram tanaman anggrek agar tidak mengering. Penyiraman dilakukan berdasarkan kebutuhan dan lokasi tanaman. Bahan tanam sebaiknya diairi dengan air dingin secukupnya jika sangat kering.



Gambar 1. Penyiraman air pada anggrek

b. Media Tanam

Agar akar anggrek dapat menyerap unsur hara secara efektif, bahan tanam yang digunakan perlu memiliki lubang dan menyimpan unsur hara. Jenis media tanam yang bisa dimanfaatkan antara lain sabut kelapa, pecahan batu bata merah, dan arang kayu.

Media siap ditanami bunga anggrek. Media tanam sangat penting karena mendukung tanaman dan menjaganya tetap lembab, memberi nutrisi, dan memungkinkan aerasi akar ¹(Kaveriamma et al., 2019), Anggrek dapat ditanam dengan berbagai bahan antara lain lumut, sabut kelapa, arang, dan pakis ²(Kartana, 2017). Untuk penanaman anggrek dendrodium dan Cattleya, arang kayu merupakan pilihan yang sangat baik untuk media tanam. ³(Heriansyah, P., Sagiarti, 2014). Selain itu, ada manfaat lain dari penggunaan arang kayu sebagai media tanam anggrek, seperti ketahanannya terhadap pembusukan, jamur, dan pertumbuhan bakteri berbahaya. Palu digunakan untuk memecah arang kayu, yang kemudian dimasukkan ke dalam panci. Setelah arang pecah menjadi potongan-potongan kecil, masukkan ke dalam pot dan tambahkan tanaman anggrek ke dalamnya.



Gambar 2. Merangkai kawat pada pot anggrek

¹ Kaveriamma et al. (2019)

² Kartana (2017)

³ Heriansyah, P., Sagiarti (2014)



Gambar 3. Menghancurkan arang

c. Sinar Matahari

Anggrek ekor tikus (*Paraphalaenopsis Laycockii*) dan anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*) membutuhkan sinar matahari yang terik dan suhu yang sejuk. Daun anggrek berubah warna menjadi hijau tua jika tidak mendapat cukup sinar matahari. Jika terlalu banyak, daunnya menjadi kemerahan. Untuk memastikan daun anggrek berwarna kuning kehijauan, bukan hijau tua, pastikan ditempatkan di bawah sinar matahari penuh sepanjang hari.



Gambar 4. Penempatan pot anggrek

d. Penggunaan Pupuk

Anggrek diairi dengan pupuk cair setiap sore hari mulai keesokan harinya. Pemberian pupuk cair pada batang dan akar anggrek dilakukan dengan menggunakan alat penyemprot tangan untuk memercikkan pupuk ke batang dan akar tersebut. Insektisida dan pestisida kemudian ditambahkan ke setiap pot anggrek sebagai bagian dari prosedur pengendalian hama anggrek



Gambar 5. Penggunaan pupuk

Untuk pembungaan terbaik, berikan pupuk organik seminggu sekali pada bunga. Usahakan untuk mengganti pot segera setelah bunganya mulai lebat agar akar anggrek tidak membusuk dan tetap kuat

e. Penggantian Pot

Melihat perkembangan dan pertumbuhan anggrek keesokan harinya. Usahakan untuk mengganti pot segera setelah bunganya mulai lebat agar akar anggrek tidak membusuk dan tetap kuat. Untuk menjaga kesehatan tanaman dan menghindari busuk akar, hal ini sangat penting. Anggrek pandan (*Cymbidium bicolor*) dapat tumbuh sehat dan memperlihatkan keindahannya yang menakjubkan asalkan mengikuti petunjuk perawatan yang tepat.



Gambar 6. Penggantian Pot



Gambar 7. Anggrek Pandan



Gambar 8. Anggrek Ekor Tikus

Hasil dari pelatihan budidaya anggrek ini dapat memberikan siswa alat yang mereka perlukan untuk bersiap menghadapi pasar kerja yang kompetitif di bidang kewirausahaan budidaya anggrek. Anggrek ekor tikus Kalimantan Tengah (*Paraphalaenopsis Laycockii*) khususnya merupakan tanaman asli Kalimantan Tengah dan pernah menjadi peraih Piala Pertunjukan Anggrek Papua 2021 pada Seri PON XX Papua.¹(Ningrum et al., 2023). Anggrek ini bisa menghasilkan jutaan dolar jika dibeli dan dijual. Mengingat harga anggrek yang menarik di pasaran, potensi pendapatan yang tinggi, dan kemudahan perawatannya, mahasiswa dapat memperoleh keahlian dalam budidaya anggrek dan bercita-cita menjadi wirausaha di bidang tersebut.

Kesimpulan

Mahasiswa IAIN Palangka Raya akan dibentuk dan dibekali dengan keterampilan hidup dan sikap kewirausahaan melalui pelatihan ini, sehingga mereka dapat berkembang di dunia kerja yang kejam. Siswa dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pelatihan anggrek, khususnya dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang metode perawatan anggrek. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan baru terkait penanaman anggrek. Setelah menyelesaikan program budidaya anggrek ini, mahasiswa merasa semakin berpengetahuan dan bersemangat untuk meluncurkan perusahaan budidaya anggrek karena anggrek mudah perawatannya, memiliki nilai pasar yang tinggi, dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan staf Rumah Anggrek Arsyila yang telah menjadi mitra lokasi pelatihan dan berbagi keterampilan budidaya anggrek kepada mahasiswa prodi Tadris Biologi.

¹ Ningrum et al. (2023)

Daftar Referensi

- Hamzah, M. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *Jurnal iKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2), 110–121.
- Hartati, S., Nandariyah, Yunus, A., & Djoar, D. W. (2019). Hybridization technique of black orchid (*Coelogyne pandurata* Lindley) to enrich the genetic diversity and to rescue the genetic extinction. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 25(4), 751–755.
- Heriansyah, P., Sagiarti, T. (2014). Pengaruh Pemberian Myoinositol dan Arang Atif pada Media Subkultur Jaringan Tanaman Anggrek (*Dendrobium* sp.). *Jurnal Agroteknologi*, 5(1), 9–16.
- Herliana, O., Rokhminarsi, E., Iqbal, A., & Kartini, K. (2019). Pelatihan Pembibitan Anggrek secara Vegetatif, Generatif dan Kultur Jaringan pada Paguyuban Mantan Buruh Migran “Seruni” Kabupaten Banyumas. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 61–69.
- Junaedhi, K. (2014). *Membuat anggrek pasti berbunga*. Agromedia Pustaka.
- Kartana, S. N. (2017). Uji Berbagai Media Tanam Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Anggrek Bulan Yang Berasal Dari Alam. *Piper*, 13(24), 20–26. <https://doi.org/10.51826/piper.v13i24.72>
- Kaveriamma, M. M., Rajeevan, P. K., Girija, D., & Nandini, K. (2019). Sphagnum Moss as Growing Medium in Phalaenopsis Orchid. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 8(02), 2118–2123. <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.802.245>
- Ningrum, S. W., Sari, P., Lestari, S., & Septiana, N. (2023). Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Anggrek Arsyila sebagai Upaya Peningkatan Life Skill Mahasiswa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1199–1204. <https://doi.org/10.54082/jamsi.838>
- Sumanto. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Anggrek Di Bukit Subhan. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek III*, 13, 434–439.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*.
- Zulkaidhah, Z., Muslimin, M., Alam, A. S., & Toknok, B. (2019). Peningkatan Mutu Tanaman Hias Anggrek Alam Phalaenopsis Melalui Kegiatan Persilangan. *Jurnal Abditani*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.31970/abditani.v1i0.17>